



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 27 April 2021

Halaman: 2

BESOK UJI COBA PEMBELAJARAN TATAP MUKA SD DAN SMP Sasar 10 Sekolah, Digelar Selama Dua Pekan

YOGYA (KR) - Uji coba pembelajaran tatap muka di sekolah untuk jenjang SD dan SMP Kota Yogya akhirnya dimajukan dari rencana awal Mei menjadi akhir bulan ini. Tahap awal terdapat 10 sekolah yang terdiri dari lima sekolah jenjang SD dan lima sekolah jenjang SMP. Uji coba itu pun digelar selama dua pekan.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, membenarkan hal tersebut. Menurutnya, sudah ada kesiapan dari pihak sekolah maupun Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya. "Tapi itu nanti percontohan dulu. Kemudian nanti setelah Lebaran juga akan kita mulai lagi," ujarnya, Senin (26/4).

Heroe mengaku, hampir semua sekolah sudah memberikan fasilitas dan memenuhi syarat untuk menggelar pembelajaran tatap muka. Seluruh guru sudah divaksin,

peralatan untuk proses skrining dan pencegahan penularan virus pun telah tersedia.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Disdikpora Kota Yogya, Budi Santoso Asrori, mengatakan uji coba itu akan digelar mulai besok, Rabu (28/4) hingga 7 Mei 2021. Sepuluh sekolah tersebut di antaranya SMPN 1, SMPN 8, SMPN 15, SMPN 7, SD Margoyasan, SD Muhammadiyah Karangakajen, SDN Lempuyangwangi, SDN Seratu dan SDN Tegalrejo I.

"Itu tahap pertama, untuk SMP semua kelas, tetapi SD hanya kelas empat dan lima dulu. Kemudian untuk tahap kedua setelah lebaran, untuk yang SD kelas satu hingga lima bisa masuk semua," paparnya.

Kendati demikian, tetap harus ada persetujuan dari orangtua siswa terlebih dahulu. Di samping itu ada pembatasan yang diterap-

kan. Seperti jam pelajaran paling lama dua jam, kapasitas per ruang kelas ialah 12 orang dan masuk hanya tiga kali seminggu. Budi mengaku, pihaknya tidak menerapkan sistem shift karena ada potensi kerumunan saat pergantian shift. Oleh karena itu, meski ada pembelajaran tatap muka namun tetap ada pembelajaran daring.

Selain itu, aspek paling penting dari pembelajaran tatap muka tersebut bukan untuk mengejar capaian target kurikulum melainkan pembentukan karakter anak. Terutama agar anak bisa saling berinteraksi kembali di sekolah dan terbentuk kondisi sosial yang mendukung pembelajaran. "Ketika nanti hasilnya bagus, bisa jadi ketika tahap kedua setelah Lebaran sasarannya akan diperluas. Jadi tidak hanya sepuluh sekolah melainkan lebih banyak lagi," tandasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005